

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian tentang pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak kelompok A2 di PAUD Terpadu Tarbiyatul Athfal Banjarmasin dapat diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran meronce dapat melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak kelompok A2. Media meronce sebagai alat atau bahan untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak agar anak dapat membedakan bentuk. Meronce terbagi dari tiga katagori, meronce berdasarkan warna, meronce berdasarkan warna dan bentuk, meronce berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Anak mampu menyebutkan warna dan bentuk yang ia pegang saat pembelajaran meronce berlangsung.

Guru kelompok A2 menyesuaikan materi pembelajaran dengan tema kegiatan. Dalam penyampaian materinya guru mengenalkan berbagai konsep dalam kegiatan seperti mengenalkan benda sekitar bagaimana bentuknya, ukuran dan mengklasifikasi benda lain-

lainnya. Guru menstimulus kemampuan klasifikasi anak melalui kegiatan *circle time*, penyampaian tema, saat anak memasukkan roncean kedalam benang, saat anak beres-beres dan kegiatan *recalling*.

Pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak kelompok A2 dilakukan dengan waktu 30 menit, dalam waktu 30 menit itu waktu untuk semua anak melakukan kegiatan meronce. Masing-masing 1 anak memegang seutas tali dan mengambil manik/roncean yang ada didalam wadah, setiap 1 orang anak membutuhkan waktu 5 menit untuk menghasilkan suatu karya dari roncean tersebut. Bagi anak yang motorik halusnya masih belum berkembang dengan baik akan kesusahan memasukkan tali kedalam roncean sehingga membutuhkan waktu lebih dari 5 menit.

2. Kemampuan anak dalam pembelajaran meronce berbeda-beda, karena meronce sesuai dengan tahap perkembangan anak masing-masing, sehingga hasil yang mereka peroleh juga beda.
3. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak kelompok A2 meliputi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan. Faktor pendukung dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran meronce

adalah guru yang berperan sebagai demonstrator menyiapkan dan memahami bahan atau materi pembelajaran berupa RPPH (Rencana Program Pembelajaran Harian) dan TFP (*Term, Fact, and Principle*) untuk dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik yang dikelompokkan bersama teman yang sudah mengetahui bentuk sehingga dapat membantu peserta didik yang belum mengetahui mendapatkan informasi dari teman sekelompoknya. Faktor penghambat dalam kegiatan meronce motorik halus anak belum berkembang dengan baik sehingga saat anak memasukkan tali kedalam lubang roncean kesusahan dan kurangnya kesabaran anak sehingga anak menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran meronce.

B. Saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan diatas, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang setidanya dapat menjadi bahan pertimbangan, dalam pelaksanaan pembelajaran meronce untuk melatih kemampuan klasifikasi bentuk anak kelompok A2 sebagai berikut :

1. Alangkah lebih baik guru lebih memerhatikan perkembangan motorik halus anak lagi agar cepat berkembang sehingga saat anak

melakukan kegiatan meronce dapat memasukkan tali kedalam lubang, dan lebih memotivasi anak lagi biar sabar dalam melakukan segala hal dan tidak mudah menyerah.

2. Alangkah lebih baik jika guru mempunyai alternatif lain untuk membuat media meronce dari bahan-bahan yang ada disekitar agar media meronce tidak hanya manik kayu yang berbentuk geometri saja, sehingga menambah variasi media meronce.